

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dari mulai hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatal sampai pada keluarga berencana. Asuhan kebidanan ini diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan, dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB (Sufiyah, 2017).

Menurut *World Health Organization (WHO)* terdapat 303.000 jiwa kematian ibu di dunia. Secara nasional Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2021 telah menurun dari 305 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup menjadi 189 kematian per 100.000 kelahiran Hidup. Hasil tersebut menunjukkan sebuah penurunan yang signifikan, bahkan jauh lebih rendah dari target di tahun 2022 yaitu 205 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup.

Pencapaian tersebut harus tetap dipertahankan, bahkan didorong menjadi lebih baik lagi untuk mencapai target di Tahun 2024 yaitu 183 Kematian per 100.000 Kelahiran Hidup dan > 70 kematian per 100.000 Kelahiran Hidup di Tahun 2030 (Indonesia, 2023).

Kematian bayi didefinisikan sebagai jumlah meninggalnya bayi yang berusia di bawah 1 tahun per 1.000 kelahiran yang terjadi dalam kurun satu tahun. Angka ini digunakan sebagai acuan untuk menilai baik-buruknya

kondisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan di suatu negara. Secara nasional Angka Kematian Bayi (AKB) telah menurun dari 24 kematian per 1.000 Kelahiran Hidup menjadi 16,85 kematian per 1.000 Kelahiran Hidup. Hasil tersebut menunjukkan penurunan yang signifikan, bahkan melampaui target di tahun 2022 yaitu 18,6% kematian per 1.000 Kelahiran Hidup. Hal tersebut harus tetap dipertahankan guna mendukung target di Tahun 2024 yaitu 16 kematian per 1.000 Kelahiran Hidup dan 12 kematian per 1.000 Kelahiran Hidup di Tahun 2030 (Indonesia, 2023).

NPP. 6171052A2000001

Kasus kematian ibu di Kota Pontianak selama lima tahun, dari tahun 2018 sampai 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Kasus kematian ibu terbanyak yaitu karena Hipertensi (5 orang) dan Perdarahan (2 orang), distribusi kematian ibu maternal terdapat di 4 (empat) kecamatan di Kota Pontianak. Pada dua kecamatan tersebut, kasus tertinggi terjadi pada Kecamatan Pontianak Kota, Barat dan Pontianak Utara sebanyak 2 kasus untuk AKI. Kasus kematian bayi di Kota Pontianak mengalami penurunan yang sangat fluktuatif dari tahun 2019 hingga tahun 2022. Pada tahun 2019 kematian bayi ada 22 kasus sedangkan pada tahun 2020 kematian bayi meningkat menjadi 24 kasus, tahun 2021 menurun kembali sebesar 21 kasus kematian bayi. Pada tahun 2022 kematian bayi kembali meningkat sebesar 24 kasus (Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2023).

Kasus kematian ibu di Puskesmas Gang Sehat untuk umur < 20 tahun jumlah kematian 0, pada rentang usia 20-34 tahun jumlah kematian 0, dan di usia ≥ 35 tahun jumlah kematian 0. Sedangkan untuk kasus kematian bayi di

Puskesmas Gang Sehat yaitu : Neonatal 1 dan Bayi 1 dengan kasus yang sama yaitu asfiksia diakrenakan persalinan lama, Anak balita 0, Balita 1 dengan kasus demam tinggi.

Upaya dilakukan pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan membentuk Program Indonesia Sehat, Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS), 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), Standar Pelayanan Minimal untuk meningkatkan jejaring ibu dan bayi selamat dengan memperbaiki sistem rujukan, upaya deteksi dini ibu hamil dengan Program

Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), Antenatal Care (ANC) terintegrasi, serta meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan petugas dengan berbagai pelatihan termasuk Asuhan Persalinan Normal (APN) dan Pertolongan Pertama Kegawatdaruratan Obstetric dan Neonatus (PPGDON) serta optimalisasi Puskesmas PONED (Pelayanan Obstetric dan Neonatal Emergency Dasar) (Ervi Indriyaswari, 2021).

Peran keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan suatu masalah. Apabila ada dukungan, maka rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang akan terjadi

akan meningkat. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

Dukungan yang diberikan berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional (Mulyati, Munawaroh and Herdiana, 2023).

Selain peran dari keluarga, terdapat juga peran masyarakat sekitar yang turut berkontribusi dalam mewujudkan upaya penurunan AKI dan mensukseskan implementasi program, seperti adanya keikutsertaan dari masyarakat yang bergabung menjadi kader posyandu yang bisa bekerja sama dengan puskesmas dalam memberikan upaya promotif dan preventif seperti penyuluhan yang ditujukan bagi ibu hamil dan keluarga (Jahira Fajri Madani *et al.*, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. C dan By. Ny. C di wilayah Kerja Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka di rumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Asuhan Kebidanan Secara Komprehensif Pada Ny. C Dan By. Ny. C di Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.

C dan By. Ny. C di Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. C dan By. Ny. C di Kota Pontianak.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. C dan By. Ny. C di Kota Pontianak.
- c. Untuk menegakkan analisis kasus pada Ny. C dan By. Ny. C di Kota Pontianak.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada kasus Ny. C dan By. Ny. C di Kota Pontianak.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan Ny. C dan By. Ny. C di Kota Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi RS/RB/BPM

Untuk meningkatkan sumber daya manusia dan kualitas asuhan kebidanan agar dapat bekerja secara harmonis dan layanan kebidanan guna meningkatkan mutu kesehatan sesuai standar operasional prosedur (SOP) mengenai kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, imunisasi dan KB.

2. Bagi Pasien

Menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan proses persalinan normal sehingga dengan pengetahuan tersebut ibu hamil bisa memahami prosedur yang dilakukan pihak tenaga kesehatan khususnya bidan dalam menangani persalinan pada kelahiran normal.

3. Tenaga Kesehatan

Sebagai masukan tenaga kesehatan khususnya bidan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, imunisasi dan KB.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Materi dalam laporan tugas akhir ini adalah asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, imunisasi dasar lengkap sampai anak usia satu tahun dan keluarga berencana.

2. Ruang Lingkup Responden

Ruang lingkup responden dalam asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. C dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), KB dan By. Ny. C.

3. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dimulai dari tanggal 23 Mei 2023 – 23 Agustus 2023, yaitu mulai dari kunjungan antenatal care trimester ketiga sampai bayi usia satu bulan.

4. Ruang Lingkup Tempat

Kunjungan antenatal care dilakukan di klinik A'isyiyah, persalinan dan KB dilakukan di Puskesmas gang sehat, Sedangkan kunjungan nifas dan kunjungan bayi baru lahir dilakukan di rumah Ny. C yaitu di jalan ampera, kota Pontianak.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Metode Penelitian
1	Adha Fahriani, (2023)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.T Dan By.Ny.T Di Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kubu Raya.	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasioanal deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan hasilnya Asuhan Kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
2	Nurisma (2020)	Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny."S" Dari Hamil Sampai Keluarga Berencana Di Wilayah Kerja Puskesmas Graha Indah Kota Balikpapan Tahun 2020.	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasioanal deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan hasilnya Asuhan Kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
3	Zaini Miftach (2018)	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. A Dan By. Ny. A Di Wilayah Kerja Pontianak Barat Tahun 2020.	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasioanal deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan hasilnya Asuhan Kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.

Sumber : data primer dari Zaini Miftach (2018) , Adha (2023) , dan Nurisma (2020)

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dibuat oleh penulis sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan hasil penelitiannya, sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan yaitu metode asuhan komprehensif pada Ny. C dan By. Ny. C dengan persalinan normal.